

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023 – 2024

Judul:

PERANCANGAN SARANA PENDIDIKAN DASAR YAYASAN BAGINDO AZIZ CHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM BERSTANDAR NASIONAL PLUS



Ketua & Wakil Koordinator:

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Firmansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T.

Rini Afrimayetti, S.T., M.T.

Mahasiswa:

REYHAN KHAIDILLA

1810015111059

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
Semester Genap 2023/2024

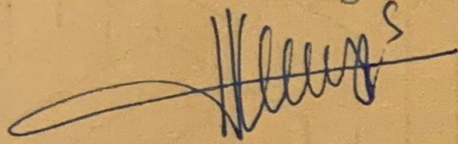
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN SARANA PENDIDIKAN DASAR YAYASAN BAGINDO AZIZ CHAN IMPLEMENTASI
KURIKULUM BERSTANDAR NASIONAL PLUS

Oleh :
Reyhan Khaidilla
1810015111059

Padang, 30 Juli, 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.
(NIDN : 1003016901)


Ketua Program Studi Arsitektur

 
Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)


Mengetahui :



Pembimbing II


Rini Afrimayetti, S.T., M.T.
(NIDN : 1004058101)

Koordinator Studio Akhir Arsitektur


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reyhan Khaidilla

NPM : 1810015111059

Program Studi : Arsitektur

Dengan penuh kejujuran, saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

Perancangan Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan Implementasi Kurikulum Berstandar Nasional Plus

Adalah karya saya sendiri bukan replika dari Tugas Akhir Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain. Saya berkomitmen untuk mengikuti kode etik akademik di kampus dan di almameter. Saya siap untuk bertanggung jawab jika saya menemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini di kemudian hari.

Padang, 15 Agustus 2024



Reyhan Khaidilla
(1810015111059)

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan laporan ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur yang diampu oleh bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI.** dan **Duddy Fajriansyah S.T., M.T.**

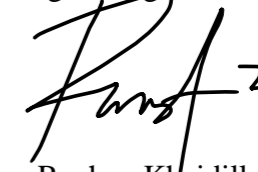
Dalam proses penyelesaian proposal ini penulis banyak mendapat arahan dan bantuan dariberbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih. Meski demikian penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu penulis secara terbuka menerima kritik dan saran positif dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. Kedua orang tua (alm. Ir. Aidil Putra Ali S.Pd. dan Dewi Oklaviani) serta kedua saudara/i (Muhammad Fahrel dan Olivia Amanda) yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam bentuk apapun untuk pengerjaan laporan ini.
3. Seluruh anggota keluarga yang telah memberi dukungan terhadap pengerjaan laporan ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA,** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi S.T., M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI.** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan juga berperan dalam mengkoordinir jalannya Studio Akhir Arsitektur 2023/2024.
7. Bapak **Duddy Fajriansyah S.T., M.T.** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak **Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T** selaku Pembimbing I.
9. Ibu **Rini Afrimayetti, S.T, M.T** selaku Pembimbing II.
10. Dosen mata kuliah dan pembimbing lainnya yang telah memberikan bekal pengetahuan.
11. Pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang memungkinkan selesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Teman seperkuliahan yang telah memberi *support* dalam pengerjaan laporan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama diri penulis sendiri.

Padang, 15 Agustus 2024



Reyhan Khaidilla
(1810015111059)

ABSTRAK

Sarana Pendidikan Dasar Yayasan Bagindo Aziz Chan merupakan sarana dan prasarana yang mewadahi Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan jenjang Sekolah Dasar untuk memperkuat transisi. Penelitian ini bertujuan untuk mewadahi sarana dan prasarana PAUD bagi anak sekolah dasar khususnya sampai dengan kelas 3 Sekolah Dasar. Dengan melakukan telaah pustaka dan analisis lokasi secara menyeluruh, penelitian ini mengidentifikasi prinsip pokok kurikulum nasional PLUS observasi, pendidikan, dan pentingnya pembentukan karakter pada jenjang anak usia dini sampai dengan sekolah dasar. Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif; meliputi survei, wawancara dengan pihak-pihak yang berkecimpung dalam pendidikan anak usia dini, dan pakar desain. Metode ini tidak hanya memberikan informasi tentang preferensi dan kebutuhan pengunjung, tetapi juga memberikan temuan kajian yang berupa usulan rancangan konseptual sarana pendidikan dasar yang memadukan ciri arsitektur hijau dan arsitektur berkelanjutan. Rancangan usulan bertujuan untuk meningkatkan area yang terkontrol dan terakomodasi dalam kajian sosiologi serta memperlancar aksesibilitas.

Kata Kunci: Pendidikan, Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Kurikulum Nasional Plus

ABSTRACT

Bagindo Aziz Chan Foundation's Basic Education Facilities are facilities and infrastructure that accommodate Early Childhood Education up to Elementary School level to strengthen the transition. This research aims to accommodate PAUD facilities and infrastructure for elementary school children, especially up to grade 3 of elementary school. By conducting a thorough literature review and location analysis, this research identified the main principles of the national curriculum PLUS observation, education, and the importance of character formation at the early childhood to elementary school levels. This approach uses quantitative and qualitative methods; Includes surveys, interviews with parties involved in early childhood education, and design experts. This method not only provides information about visitors' preferences and needs, but also provides study findings consisting of a conceptual design proposal for basic education facilities, which combines green architectural and sustainable architectural features. The proposed design aims to increase controlled and accommodated areas in sociological studies and smooth accessibility.

Keywords: Education, Early Childhood, Elementary School, National Curriculum Plus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.1.2 Data dan Fakta	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	5
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Sasaran Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial	5
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial	5
1.7 Keterbaruan Penelitian	5
1.8 Keaslian Penelitian	6
1.9 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN UMUM	
2.1 Tinjauan Umum.....	8
2.1.1 TK.....	8
2.1.2 TPA.....	8
2.1.3 KB.....	8
2.1.4 Bentuk Satuan dan Lama Pendidikan.....	8
2.1.5 Kurikulum dalam PAUD.....	8
2.1.6 Contoh kegiatan Pra-Sekolah.....	8
2.1.7 Kebutuhan Ruang.....	9
2.1.8 Pendidikan Sekolah Dasar.....	9
2.1.9 Kurikulum Berstandar Nasional Plus.....	9
2.2 Tinjauan Teori.....	9
2.2.1 Teori Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
2.2.2 Pendekatan Yang Dipakai Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2.2.3 Implementasi Nasional Plus	10

2.3 Tinjauan Tema/Penekanan Desain	11
2.3.1 Seorang Ahli Psikologi Arsitektur Yaitu Altman dalam Moore	11
2.3.2 Urgensi dalam Penelitian.....	11
2.4 Review Jurnal	12
2.4.1 Jurnal Nasional dan Internasional.....	12
2.4.2 Kriteria Desain.....	14
2.4.3 Tanggapan.....	15
2.5 Review Preseden.....	16
2.5.1 Preseden 1.....	16
2.5.2 Preseden 2.....	16
2.5.3 Preseden 3.....	16
2.5.6 Prinsip Desain.....	21
2.5.7 Tanggapan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.1.1 Sumber dan Jenis Data.....	21
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data	22
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	22
3.3 Jadwal Penelitian	23
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	23
3.5 Alternatif Lokasi.....	23

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

4.1 Lokasi	25
4.1.1 Potensi Kawasan.....	25
4.1.2 Permasalahan Kawasan	25
4.2 Deskripsi Tapak	25
4.2.1 Lokasi	26
4.2.2 Tautan Lingkungan	27
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah	27
4.2.4 Peraturan.....	27
4.2.5 Kondisi Fisik Alamiah	27
4.2.6 Kondisi Fisik Buatan	27
4.2.7 Utilitas	28
4.2.8 Panca Indra	28
4.2.9 Iklim	28
4.2.10 Manusia dan Kebudayaan.....	29

BAB V ANALISA.....

5.1 Analisa Ruang Luar	29
------------------------------	----

5.1.1	Analisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	29
5.1.2	Analisa Iklim	30
5.1.3	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	31
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami	31
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak	31
5.1.6	Analisa Superimpose.....	32
5.1.7	Zoning Makro.....	33
5.2	Analisa Ruang Dalam.....	34
5.2.1	Analisa Data Fungsi	34
5.2.2	Analisa Progmatic	34
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	39
5.2.4	Analisa Besaran Ruang	41
5.2.5	Analisa Hubungan Ruang.....	47
5.2.6	Organisasi Ruang	48
5.2.7	Zoning Mikro	51
5.3	Analisa Bentuk	52
5.3.1	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	52
5.3.2	Analisa Struktur Bangunan	53
5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan.....	53
BAB VI KONSEP PERANCANGAN		55
6.1	Konsep Tapak	55
6.1.1	Konsep Panca Indra Terhadap Tapak.....	55
6.1.2	Konsep Iklim Terhadap Tapak.....	55
6.1.3	Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	56
6.1.4	Konsep Vegetasi Alami	57
6.1.5	Konsep Utilitas Terhadap Tapak.....	57
6.2	Konsep Bangunan.....	58
6.2.1	Konsep Masa Bangunan.....	58
6.2.2	Konsep Ruang Dalam.....	59
6.2.3	Konsep Struktur Bangunan	60
6.2.4	Konsep Utilitas Bangunan.....	60
BAB VII KONSEP PERANCANGAN		62
7.1	Siteplan.....	62
7.1.1	Alternatif Siteplan	62
BAB VIII PENUTUP.....		65
8.1	Kesimpulan.....	65
8.2	Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah PAUD di Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	3
Gambar 1.2 Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.....	5
Gambar 3.1 Jl. Jenderal Sudirman, Jati Baru, Kec. Padang Tim., Kota Padang.....	23
Gambar 3.2 Jl. Karang Indah 23-1, Jati Baru, Ulak Karang Sel, Kec. Padang Utara	23
Gambar 3.3 Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara, Kota Padang	24
Gambar 4.1 Peta Padang Utara.....	25
Gambar 4.2 Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara., Kota Padang	25
Gambar 4.3 Tautan Lingkungan	26
Gambar 4.4 TK,SD,dan SMP IAA 32 Padang.....	26
Gambar 4.5 Transmart Padang	26
Gambar 4.6 Lamun Ombak, Jl. Khatib Sulaiman.....	26
Gambar 4.7 McD Khatib Sulaiman	26
Gambar 4.8 Kantor Pos Indonesia	26
Gambar 4.9 Kantor Dinas Pariwisata	26
Gambar 4.10 Peta Tapak.....	27
Gambar 4.11 Kondisi Fisik Alamiah	27
Gambar 4.12 Kondisi Fisik Buatan	28
Gambar 4.13 Utilitas	28
Gambar 4.14 Panca Indra	28
Gambar 4.15 Iklim	28
Gambar 4.16 Manusia dan Kebudayaan.....	29
Gambar 5.1 View pada Tapak.....	29
Gambar 5.2 Alternatif View Pada Tapak	29
Gambar 5.3 Kebisingan Pada Tapak.....	30
Gambar 5.4 Alternatif Kebisingan Pada Tapak	30
Gambar 5.5 Iklim pada Tapak	30
Gambar 5.6 Alternatif Iklim pada Tapak	30
Gambar 5.7 Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak	31
Gambar 5.8 Aksesibilitas dan Sirkulasi Tapak	31
Gambar 5.9 Vegetasi Alami Tapak	31
Gambar 5.10 Alternatif Vegetasi Alami pada Tapak.....	31
Gambar 5.11 Utilitas Tapak.....	32
Gambar 5.12 Alternatif Utilitas pada Tapak	32
Gambar 5.13 Analisa Superimpose	32
Gambar 5.14 Analisa Zoning Makro	33
Gambar 5.15 Analisa Zoning Mikro.....	51
Gambar 5.16 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	52
Gambar 5.17 Pondasi Plat	52

Gambar 5.18 Struktur Beton Bertulang.....	52
Gambar 5.19 Konstruksi Rangka Atap.....	53
Gambar 5.20 Sistem pendistribusian Aliran Listrik	53
Gambar 5.21 Sistem Air bersih dan Air kotor	53
Gambar 5.22 Sistem Jaringan Wifi	53
Gambar 5.23 Sistem Transportasi Tangga dan Ramp.....	54
Gambar 5.24 Sistem Sprinkle dan Hydrant.....	54
Gambar 5.25 Penangkal Petir.....	54
Gambar 5.26 Sistem CCTV	54
Gambar 6.1 Lokasi Tapak	55
Gambar 6.2 Konsep View terhadap Tapak	55
Gambar 6.3 Konsep Kebisingan terhadap Tapak	55
Gambar 6.4 Konsep Pencahayaan terhadap Tapak.....	56
Gambar 6.5 Konsep Penghawaan terhadap Tapak	56
Gambar 6.6 Konsep Aksesibilitas terhadap Tapak.....	56
Gambar 6.7 Konsep Sirkulasi terhadap Tapak	57
Gambar 6.8 Konsep Vegetasi Alami terhadap Tapak	57
Gambar 6.9 Konsep Air Bersih terhadap Tapak.....	58
Gambar 6.10 Konsep Air Kotor dan Drainase terhadap Tapak	58
Gambar 6.11 Konsep Energi Listrik terhadap Tapak	58
Gambar 6.12 Konsep Massa Tahap 1.....	59
Gambar 6.13 Konsep Massa Tahap 2.....	59
Gambar 6.14 Konsep Massa Tahap 3.....	59
Gambar 6.15 Konsep Massa Tahap 4.....	59
Gambar 6.16 Konsep Massa Tahap 5.....	59
Gambar 6.18 Konsep Ruang Dalam.....	59
Gambar 6.19 Konsep Struktur Bangunan	60
Gambar 6.20 Konsep Struktur Atap Bangunan.....	60
Gambar 6.21 Konsep Struktur Dinding.....	60
Gambar 6.22 Konsep Air Bersih dan Air Kotor	60
Gambar 6.23 Konsep Sistem Elektrikal	61
Gambar 6.24 Konsep Sistem Elektrikal dalam Ruangan	61
Gambar 6.25 Konsep sistem distribusi penanggulangan kebakaran	61
Gambar 6.26 Konsep sistem distribusi penanggulangan kebakaran	61
Gambar 7.1 Alternatif Siteplan 1	62
Gambar 7.2 Alternatif Siteplan 2	63
Gambar 7.3 Alternatif Siteplan 3	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Angka Partisipasi Kasar Anak.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 0-9 tahun, tahun 2022	3
Tabel 1.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Sumber Data	3
Tabel 1.4 Data Satuan PAUD Negeri (Formal) di Kota Padang.....	3
Tabel 1.5 Data Jumlah Sekolah Satuan PAUD-SD di Kota Padang 2023/2024	4
Tabel 1.6 Data Nama PAUD Negeri di Kota Padang	4
Tabel 1.7 Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1 Konten Pokok Pada Kurikulum Pra Sekolah.....	8
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2 PERDA Kota Padang Nomor Tahun 2012 tentang RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030.....	24
Tabel 5.1 Pola Kelompok Ruang dan Sifat Ruang TPA	39
Tabel 5.2 Pola Kelompok Ruang dan Sifat Ruang KB (Playgroup).....	40
Tabel 5.3 Pola Kelompok Ruang dan Sifat Ruang Taman Kanak-Kanak (TK).....	40
Tabel 5.4 Pola Kelompok Ruang dan Sifat Ruang Sekolah Dasar (SD)	40
Tabel 5.5 Besaran Ruang Dan Layout TPA	41
Tabel 5.6 J Layout Ruang.....	42
Tabel 5.7 Besaaran Furniture Anak	43
Tabel 5.8 Besaran Ruang Dan Layout KB (Playground).....	43
Tabel 5.9 Besaran Ruang Dan Layout Sekolah Dasar Taman Kanak-Kanak (TK)	44
Tabel 5.10 Besaran Ruang Dan Layout Sekolah Dasar (SD)	45
Tabel 5.11 Jumlah Besaran Ruang TPA.....	46
Tabel 5.12 Jumlah Besaran Ruang KB (Playgroup).....	46
Tabel 5.13 Jumlah Besaran Ruang TK (Taman Kanak-Kanak).....	47
Tabel 5.14 Jumlah Besaran Ruang Sekolah Dasar (SD).....	47
Tabel 5.15 Jumlah Total Ruang Keseluruhan	47

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Jenis Kegiatan Sarana Pendidikan Dasar.....	34
Diagram 5.2 Pola Kegiatan Orang Tua Pada TPA.....	34
Diagram 5.3 Pola Kegiatan Bayi Umur 3-9 Bulan Pada TPA.....	35
Diagram 5.4 Pola Kegiatan Anak Umur 9 Bulan -1 Tahun Pada TPA.....	35
Diagram 5.5 Pola Kegiatan Anak Umur 1 Bulan -2 Tahun Pada TPA.....	35
Diagram 5.6 Pola Kegiatan Pengasuh Bayi Pada TPA.....	36
Diagram 5.7 Pola Kegiatan Pengasuh Balita Pada TPA.....	36
Diagram 5.8 Pola Kegiatan Orang Tua Pada KB.....	36
Diagram 5.9 Pola Kegiatan Anak Pada KB.....	36
Diagram 5.10 Pola Pengasuh/Pendidik Anak Pada KB.....	37
Diagram 5.11 Pola Kegiatan Orang Tua Pada TK.....	37
Diagram 5.12 Pola Kegiatan Anak Pada TK-A.....	37
Diagram 5.13 Pola Kegiatan Anak Pada TK-B.....	37
Diagram 5.14 Pola Kegiatan Pendidik Pada TK-A.....	37
Diagram 5.15 Pola Kegiatan Pendidik Pada TK-B.....	37
Diagram 5.16 Pola Kegiatan Siswa SD.....	38
Diagram 5.17 Pola Kegiatan Guru SD.....	38
Diagram 5.18 Pola Kegiatan Pustakawan SD.....	38
Diagram 5.19 Pola Kegiatan Pustakawan.....	38
Diagram 5.20 Pola Kegiatan Orang Tua/Wali.....	38
Diagram 5.21 Pola Kegiatan Kepala Sekolah SD.....	38
Diagram 5.22 Pola Kegiatan Wakil Kepala Sekolah SD.....	39
Diagram 5.23 Pola Kegiatan Pengelolaan Pendukung Sekolah SD.....	39
Diagram 5.24 Pola Kegiatan Pengelolaan Tamu SD.....	39
Diagram 5.25 Pola Kegiatan Service SD.....	39
Diagram 5.26 Pola Kegiatan Satpam SD.....	39
Diagram 5.27 Hubungan Ruang Satuan PAUD.....	47
Diagram 5.28 Hubungan Ruang SD.....	48
Diagram 5.29 Bubble Diagram TPA.....	48
Diagram 5.30 Bubble Diagram KB.....	49
Diagram 5.31 Bubble Diagram TK.....	49
Diagram 5.32 Pola Diagram Sekolah Dasar.....	49
Diagram 5.33 Pola Diagram Area Pengelolaan.....	50
Diagram 5.34 Pola Diagram Area Pendidikan.....	50
Diagram 5.35 Pola Diagram Area Insidental.....	50
Diagram 5.36 Pola Diagram Area Olahraga.....	50
Diagram 5.37 Pola Diagram Area Service.....	50

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat terhindar dari kemiskinan dan kebodohan. (Refdinal et al., 2023). Anak merupakan makhluk kecil yang potensinya masih harus dikembangkan (Oktriyani, 2017). Dalam masa pendidikan usia dini keterampilan sosial merupakan pondasi penting dalam pembentukan untuk menjadi orang dewasa dan bertanggung jawab, peduli kepada orang lain, dan produktif (Syafrina, 2014). Menurut Pasal 28 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, rentang usia anak usia dini adalah 0 sampai 6 tahun. Menurut penelitian tentang ilmu PAUD dan penerapannya di beberapa negara, PAUD saat ini dilaksanakan pada usia 0 hingga 8 tahun yang disebut dengan masa keemasan (Kemdikbud 2023). Bentuk-bentuk perilaku sosial: persahabatan, kerjasama, kepemimpinan, toleransi, spontanitas, partisipasi kelompok, tanggung jawab, dan toleransi (Maryana 2006).

Usia prasekolah merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab pertumbuhan dan perkembangan intelektual serta motorik anak berkembang cepat (Susanto M. 2012). Tahun 3 sampai 5 disebut "tahun keajaiban". Inilah saatnya anak Anda merasa penasaran dengan segala hal, mulai dari kegembiraan hingga rengekan, dari amukan hingga pelukan. Anak-anak prasekolah adalah penjelajah, ilmuwan, seniman, dan peneliti. Mereka senang belajar, berteman, berinteraksi dengan dunia, dan selalu mencari cara untuk mengendalikan tubuh, emosi, dan pikiran mereka. Dengan sedikit bantuan dari Anda, kini Anda dapat meletakkan landasan yang aman dan langgeng bagi seluruh masa kecil putra atau putri Anda (Markham, 2019).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pondasi dasar bagi penanaman pengetahuan bagi anak karena pada usia ini merupakan masa keemasan sehingga perkembangan anak akan maksimal apabila dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak (Roza D. et al 2020). Oleh sebab itu, anak usia dini membutuhkan edukasi yang berkualitas sehingga membuat tumbuh kembang anak menjadi lebih berpotensi, baik dari segi Pendidikan maupun minat dan bakat.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

- Isu

Pemerintah Kota Padang telah menetapkan bahwa semua anak harus mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) selama satu tahun sebelum mereka mulai sekolah dasar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017 setiap orang berhak atas layanan pendidikan yang berkualitas tinggi dan berkeadilan pada tahun 2030. Untuk mewujudkannya Padang berkomitmen untuk mewajibkan setiap anak yang memasuki usia sekolah dasar untuk mengikuti PAUD selama satu tahun kata Wali Kota Padang Mahyeldi, Kamis (17/1). Ia menyebutkan, berdasarkan data, 18 ribu anak-anak telah ikut PAUD dan TK. Sebanyak 13 ribu anak belum dan akan mengikuti PAUD. (Republika.co.id)

Menindak lanjuti Surat Edaran No.0759/C/HK.04.01/2023 dari Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar, dan Menengah tentang Penguatan Transisi dari PAUD ke Pendidikan Dasar Dini dalam rangka Pelaksanaan Penguatan Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sepanjang kelas awal Sekolah Dasar (SD), kami mohon agar bapak/ibu memastikan bahwa anda menerapkan praktik-praktik berikut sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar di PAUD awal dan satuan dasar. Siswa PAUD sampai sekolah dasar kedua (menengah). Satuan pendidikan perlu menyesuaikan layanannya untuk mendukung siswa yang belum menerima pengembangan keterampilan melalui unit PAUD. Rangkaian praktik pembelajaran berupa buklet advokasi penguatan transisi PAUD-SD dapat diakses melalui tautan laman s.id/booklet-transisipauds. (SURAT EDARAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PADANG 400.3.2/6/DIKBUD/III/2023 TENTANG PENGUATAN TRANSISI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KE SEKOLAH DASAR KELAS AWAL)

DPR RI Syaiful Huda memandang Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) perlu diperbaiki. Menurutnya aturan wajib belajar perlu ditambah menjadi 18 tahun dan harus gratis. Huda mengungkapkan, Wajar Dikdas 18 tahun ini sedang dikompromikan dengan pemerintah. Rencananya wajib belajar dimulai dari jenjang Paud. "Anak-anak sudah bisa gratis di PAUD dan kesejahteraan guru-guru PAUD sudah bisa diselesaikan jadi Wajar Dikdas ini akan kita dorong dalam revisi dan ini menjadi penting karena berefek kepada alokasi anggaran, berefek kepada angka partisipasi kasar akan naik setinggi tingginya".

Keluarga Bagindo Aziz Chan meminta dukungan Pemprov Sumatera Barat untuk mendirikan

international school yang memadukan beberapa jenjang pendidikan dalam satu kawasan (minangsatu.com 2021). Dalam pertemuan yang berlangsung pada 20 September 2021, salah satu perwakilan keluarga Bagindo Azizchan, RA Aryanti W Puspokusumo, menegaskan bahwa ini adalah upaya melanjutkan cita-cita dari orang tua mereka Bagindo Azizchan yang sebelum menjabat sebagai wali kota Padang, juga pernah mengajar sebagai guru (Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Dony Syofyan 2023).

- Permasalahan

Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah, Padahal memberikan layanan pendidikan seharusnya dimulai sejak dini agar perkembangan anak lebih optimal, sehingga memiliki kesiapan untuk menjalani pendidikan formal selanjutnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat memberikan fondasi yang kuat agar dikemudian hari anak siap tampil sebagai penerus bangsa melalui pendidikan yang berkualitas (Eriani E. et al. 2022). Berbagai masalah di lingkungan tempat tinggal, orang tua yang tidak terlalu memperdulikan pendidikan anaknya, serta permasalahan sosial dan ekonomi keluarga yang membuat anak sulit untuk menempuh Pendidikan (Refdinal et al., 2023). Menurut analisis penulis masalah-masalah itu adalah sebagai berikut. 1. Belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan PAUD. 2. Kurangnya kualitas dan kuantitas guru / pamong PAUD. 3. Kurangnya mutu PAUD. 4. Kurangnya animo masyarakat/kesadaran orang tua tentang urgensi PAUD. 5. Kebijakan pemerintah tentang PAUD yang belum memadai (Suryani, 2007).

Menurut Booklet Advokasi (Lampiran) dari LPMP Sumbar Kemdikbud ,permasalahan pada transisi PAUD-SD ada 2 hal yang pertama, Miskonsepsi di Lapangan yaitu masih banyak praktik PPDB serta pembelajaran yang belum mencerminkan pemahaman bahwa membangun kemampuan fondasi (kematangan sosial emosional, kemampuan literasi dan numerasi dasar, serta kemampuan fondasi lainnya) merupakan suatu proses bertahap dan berkelanjutan yang dibangun sejak PAUD hingga SD kelas awal. Yang kedua, Fase Fondasi Hak Setiap Anak, yaitu hak setiap anak untuk mendapatkan fase fondasi belum terpenuhi. Masih banyak anak yang langsung masuk kelas 1 SD, sehingga tidak mendapatkan fase fondasi yang menjadi hak-nya. Kondisi ini semakin marak terjadi dari masa pandemi.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas maka pentingnya penguatan Transisi PAUD-SD sesuai yang telah bunyikan pada Surat Edaran Kementrian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sangat mendukung tentang perlu menyesuaikan layanannya agar dapat memfasilitasi peserta didik yang belum pernah mendapatkan pembinaan kemampuan, Oleh karena itu, penulis mengambil salah satu dari isu untuk penamaan sekolah ini dari berita tentang Bagindo Aziz Chan yang akan membuat sekolah bertaraf internasional. Maka, perencanaan sarana Pendidikan dasar ini dapat dilakukan dalam upaya ini sehingga berencana untuk memberikan suatu ide tentang perencanaan sarana Pendidikan dasar yang mencakup PAUD hingga SD dengan tujuan penguatan transisi dari tingkat tersebut.

1.1.3 Data dan Fakta

Berikut adalah data dari APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD dan SD Kota Padang.



Tabel 1.1 Data Angka Partisipasi Kasar Anak

Sumber: APK KEMDIKBUD Kota Padang diakses pada November 2023

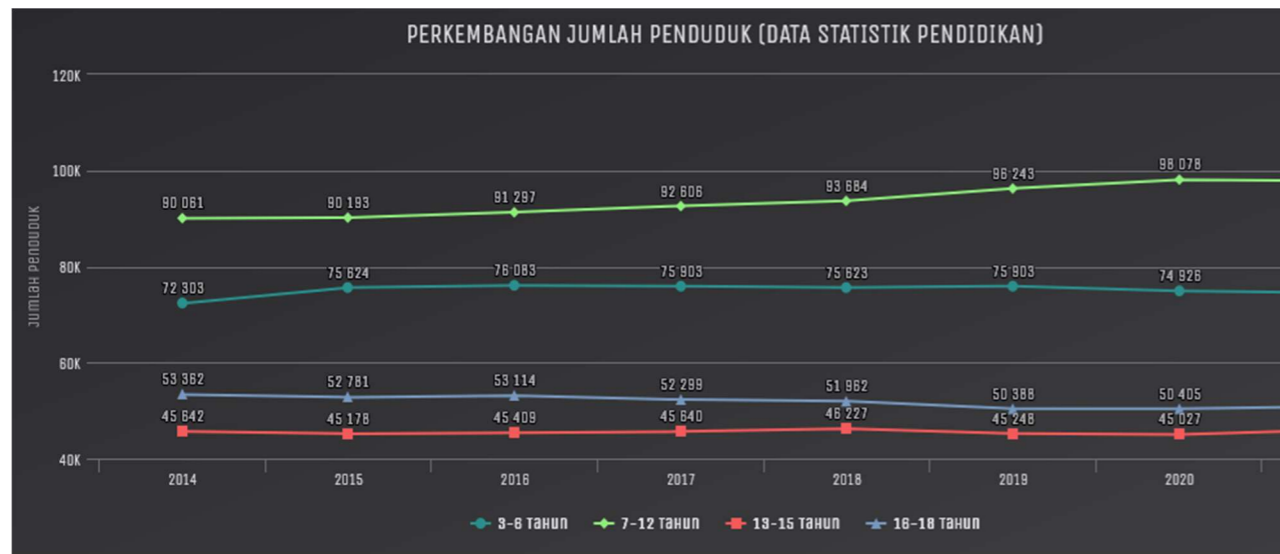
Berdasarkan data Angka Partisipasi Kasar (APK) Dalam rangka mencapai pendidikan berkualitas pada jenjang PAUD dan SD dapat dilihat dari angka partisipasinya (Eva Eriani & Yolanda, 2022). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya partisipasi anak di PAUD dan SD (Tijow et al., 2022). Asumsi peneliti didapatkan bahwa semakin tingginya pendidikan seseorang maka akan semakin baik tumbuh

kembang anaknya (Mayestika & Hasmira, 2021). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah ternyata juga ada memiliki dengan tumbuh kembang yang baik atau normal.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang PAUD umur 3-6 tahun (BPS 2023). Karena banyak anak usia prasekolah namun tidak masuk dalam layanan PAUD walaupun pemerintah sudah memprogramkan wajib PAUD sebelum memasuki jenjang usia sekolah dan program 1 desa 1 PAUD, namun pemahaman orangtua tentang PAUD tersebut masih tergolong kurang khususnya di daerah-daerah terpencil dan daerah tertinggal (Abdul Latief et al., 2019).

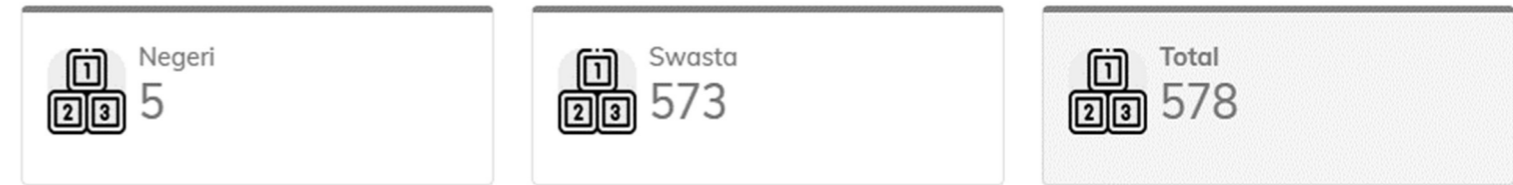
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Padang (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			Total		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
0-4	39 609	39 488	39 424	37 459	37 344	37 310	77 068	76 832	76 734
5-9	37 344	36 851	36 612	35 838	35 505	35 337	73 182	72 356	71 949

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 0-9 tahun, tahun 2022 di Kota Padang
Sumber: BPS diakses pada November 2023



Tabel 1.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Sumber Data Kota Padang, Menurut Kelompok Umur 3-12 tahun di Kota Padang

Sumber: APK APM Kemdikbud Kota Padang diakses pada November 2023



Gambar 1.1 Jumlah PAUD di Kota Padang, Prov. Sumatera Barat
Sumber: datapendidikan

Tabel 1.4 Data Satuan PAUD Negeri (Formal) di Kota Padang

Nama Kecamatan	TK Negeri
Lubuk Kilangan	1
Lubuk Begalung	1
Padang Barat	2
Koto Tengah	1

Sumber: referensi data kemdikbud 2024

Tabel 1.5 Data Jumlah Sekolah Satuan PAUD-SD di Kota Padang 2023/2024

No	Wilayah	Total			TK			KB			TPA			SD		
		Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
1	Kec. Koto Tengah	240	68	172	101	1	100	13	0	13	2	0	2	67	53	14
2	Kec. Kuranji	141	51	90	38	0	38	10	0	10	1	0	1	48	41	7
3	Kec. Padang Timur	123	31	92	34	0	34	3	0	3	4	0	4	40	22	18
4	Kec. Lubuk Begalung	112	42	70	42	1	41	7	0	7	0	0	0	36	33	3
5	Kec. Padang Utara	97	23	74	21	0	21	5	0	5	4	0	4	28	17	11
6	Kec. Padang Barat	89	23	66	20	2	18	2	0	2	1	0	1	19	12	7
7	Kec. Nanggalo	76	21	55	21	0	21	10	0	10	1	0	1	24	17	7
8	Kec. Padang Selatan	71	23	48	10	0	10	6	0	6	0	0	0	24	20	4
9	Kec. Pauh	67	25	42	19	0	19	4	0	4	0	0	0	22	18	4
10	Kec. Lubuk Kilangan	64	23	41	24	1	23	1	0	1	0	0	0	20	17	3
11	Kec. Bungus Teluk Kabung	43	22	21	7	0	7	5	0	5	0	0	0	18	18	0
Total	Total	1.123	352	771	337	5	332	66	0	66	13	0	13	346	268	78

Sumber: Dapodikdasmen (Data Pokok Pendidikan) 2023/2024

Tabel 1.6 Data Nama PAUD Negeri di Kota Padang

NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Status
10308397	TK NEGERI V PADANG	JL. SIMP. LALANG RT 05 RW 02	Kec. Koto Tengah	Batang Kabung	NEGERI
10308494	TK NEGERI PEMBINA PADANG	JL.ARU KOMPLEK PEMDA LUBUK BEGALUNG	Kec. Lubuk Begalung	Lubuk Begalung Nan XX	NEGERI
10308564	TK NEGERI I	JL. Rokan No. 1 Kec. Padang Barat	Kec. Padang Barat	Rimbo Kaluang	NEGERI
10308566	TK NEGERI II	JL.PADANG PASIR I NO.31	Kec. Padang Barat	Padang Pasir	NEGERI
69766766	TK NEGERI PEMBINA LUBUK KILANGAN	JL. Ampera Belakang Kantor Camat Lubuk Kilangan	Kec. Lubuk Kilangan	Bandar Buat	NEGERI

Sumber: Data Referensi Kemdikbud diakses pada 6 November 2023

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa pengaruh rendahnya tingkat Angka Partisipasi Kasar anak usia dini?
2. Bagaimana harus menguatkan transisi PAUD hingga SD?
3. Bagaimana proses edukasi dan pelayanan untuk pembentukan tumbuh kembang anak yang baik?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana mendesain perencanaan bangunan yang menarik untuk anak usia dini guna meningkatkan minat untuk berpartisipasi?
2. Bagaimana merancang bangunan yang menyelaraskan PAUD hingga SD?
3. Bagaimana merancang bangunan tersebut dapat digunakan untuk membantu tumbuh kembang anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan data dari latar belakang dan data yang di peroleh maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Pendidikan Dasar yakni mencakup tingkat PAUD hingga SD di Kota Padang dengan nama “BAC Nasional Plus Padang” serta pengembangan kurikulum dan sistem yang lebih efisien upaya memberikan edukasi tumbuh kembang anak serta mengembangkan kreatifitas bagi anak usia dini di Kota Padang.

1.4 Sasaran Penelitian

1. Terwujudnya fasilitas serta sarana prasarana untuk anak usia dini di Padang.
2. Menciptakan Sarana Pendidikan Dasar yang memiliki prasarana untuk mewadahi para anak usia dini (PAUD hingga SD) di Padang.
3. Terciptanya Sekolah PAUD hingga SD dengan pendekatan Arsitektur Perilaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai landasan pendidikan bagi anak usia dini hingga tingkat Sekoah Dasar yang dapat menjadi sarana dan prasarana masyarakat di Kota Padang yang membutuhkan fasilitas pelayanan pendidikan yang lengkap dan nyaman bagi anak usia dini.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi berada pada Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Batas administrasi:

- Sebelah Utara : Jalan Jhoni Anwar
Sebelah Selatan : Jalan Khatib Sulaiman
Sebelah Barat : Jl. Khatib Sulaiman
Sebelah Timur : Jl. Pemukiman



Gambar 1.2 Jl. Khatib Sulaiman, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
Sumber : *googlemaps diakses pada tanggal 17 Desember 2023*

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Penelitian dari Perencanaan Sarana Pendidikan Dasar dengan metode arsitektur hijau ini digunakan untuk menemukan kesulitan, peluang, dan solusi. Hasil penelitian ini diharapkan sesuai dengan konsep, fungsi, dan tujuan perencanaan bangunan karena penelitian literatur dan preseden telah dilakukan untuk melengkapi sumber analisis, penelitian ini melihat preseden dengan bangunan yang sudah ada. Ini dilakukan agar hasilnya sesuai dengan konsep, fungsi, dan tujuan perencanaan bangunan.

1.7 Keterbaruan Penelitian

Pada perencanaan dan perancangan konsep ini, dengan adanya potensi tersebut suatu ide dari kebaruan penelitian ini menciptakan suatu wadah terhadap anak usia dini betapa pentingnya mewadahi serta memberikan sarana dan prasarana yang layak untuk peningkatan potensi anak sebagai acuan meningkatkan SDM dengan penerapan kurikulum yang tepat bagi anak usia dini, maka dari itu kebaruan ini akan menjadikan bangunan-bangunan tersebut sebagai salah satu tempat dimana anak beraktifitas setiap harinya pada daerah tersebut.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	UNIVERSITAS BUNGHATTA "ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/18008"	HASHILAH SULTHANA	2020	PERANCANGAN FASILITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN PENDEKATAN EDUTAINMENT DI KOTA PADANG	Pelatihan ini merupakan instrumen pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, memberikan insentif pendidikan untuk menunjang tumbuh kembangnya memasuki pelatihan selanjutnya [UU SIDIKNAS, 2003]. Pendidikan anak usia dini mengembangkan perkembangan karakter dan kemampuan anak melalui pendidikan anak usia dini melalui pendekatan edutainment berbasis pembelajaran indoor dan pembelajaran outdoor berbasis psikologi anak usia dini, serta menyelenggarakan pendidikan dengan metode yang sesuai untuk anak usia dini.
2	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA http://repository.upi.edu/24950/	KANI MUTHMAIN NAH	2016	"PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR TERPADU TEMA: ARSITEKTUR BERMAIN"	Perencanaan dan perancangan bangunan ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa bangunan pendidikan TK dan SD Terpadu yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan persyaratan dan prinsip perancangan sekolah berkarakteristik arsitektur yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak dalam masa perkembangannya
3	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA https://ejournal.uajy.ac.id/6808/1/TA013524.pdf	KHIARA LINDA RATNASARI	2014	"KOMPLEKS TK DAN SD DI KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN LAMPUNG BARAT"	Sekolah umumnya mengikuti format sekolah yang linier dan ketat. Konsep yang diangkat dalam karya ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi saat ini, dengan lebih memperhatikan keadaan psikologis dan emosi anak. Kami akan mempertimbangkan kemungkinan dibangunnya gedung pendidikan di Lampung Barat, khususnya di Kecamatan Kebun Tebu. Kabupaten ini terus berkembang dan memerlukan dukungan infrastruktur berupa bangunan fisik yang dapat digunakan untuk pembelajaran.

Tabel 1.7 Keaslian Penelitian

1.9 Sistematika Pembahasan

Berisi ide-ide dasar yang menjadi dasar dari judul pengangkatan. Untuk memulai latar belakang Anda dapat mengatakan suatu fakta seperti fenomena temuan atau potensi atau kebutuhan masa depan manusia.

BAB I PENDAHULUAN

Bahasan tentang latar belakang penelitian rumusan masalah tujuan dan sasaran penelitian serta keuntungan dari melakukan penelitian yang diperbarui.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas konsep tentang tapak, struktur, dan arsitektur.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bahasan perihal judul penelitian ini kata kunci dan majalah ilmiah atau jurnal terdahulu yang berkaitan dengan subjek.

BAB III METODE PENELITIAN

Memberikan penjelasan menyeluruh tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti serta alasan yang mendasari penggunaan jenis penelitian tertentu serta desain dan lokasi penelitian populasi dan sampel serta prosedur pengumpulan dan analisis data yang digunakan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Menyajikan hasil survei yang menguraikan data dan fakta terkait objek lapangan, termasuk analisis mikro dan makro masalah kawasan, foto udara, foto tinjauan makro dan mikro, ringkasan data sekunder tentang lokasi dan gambar visual area.

BAB V ANALISA

Bagian ini mencakup metode penilaian data yang berkaitan dengan area luar dan interior tapak serta analisis struktur bangunan dan lingkungan sekitarnya.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas konsep tentang tapak, struktur, dan arsitektur.

BAB VII PERANCANGAN TAPAK

Hasil akhir dari perancangan ruang luar, dalam, dan luar area perencanaan dibahas dalam bab ini.

BAB VIII KESIMPULAN

Rumusan masalah dan solusinya dibahas dalam bab ini.